

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor *return on asset*, *net profit margin*, ukuran perusahaan dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan *real estate* dan *property*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *return on asset* dalam penelitian ini menunjukkan nilai t sebesar -0,278 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05. Artinya, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.
2. Variabel *net profit margin* dalam penelitian ini menunjukkan nilai t sebesar -0,550 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,583 lebih besar dari 0,05. Artinya, *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.
3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan cara menghitung Ln Total Aset menunjukkan nilai t sebesar -5.370 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

4. Variabel *dividend payout ratio* yang mengukur perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS) menunjukkan nilai t sebesar 1,054 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,293 lebih besar dari 0,05. Artinya, *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.
5. *Return On Asset, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan dan Divident Payout Ratio* secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap Perata Laba.
6. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,183 atau 18,3%, Artinya besarnya pengaruh variable *return on asset, net profit margin, ukuran perusahaan dan divident payout ratio* terhadap Perataan Laba adalah 18,3%,. Sedangkan sisanya yang sebesar 81,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini perlu menjadi bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian 2012-2016 terhadap perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI
2. Variabel yang mempengaruhi perataan laba dalam penelitian ini hanya *return on asset, net profit margin, ukuran perusahaan dan DPR*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu memperluas objek penelitian dan periode pengamatan sehingga jumlah sampel dan data yang dapat digunakan dalam penelitian semakin banyak. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan kajian lebih lanjut dengan menambah jumlah variabel independen (bebas) potensial lainnya yang berkaitan dengan Perataan Laba
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan perioda peristiwa pada saat laporan keuangan dipublikasikan. Semakin pendek perioda peristiwa semakin baik

